

Expansion Of The Grubi Snacks Market Through Business Legality And Packaging Redesign

Titin Fariskha¹, Fikri Zaenur Rokhman², Fatah Zaenur Rokhim³, Hendrawan Saputra⁴, Erfa Dini Prastian⁵

^{1,2,3,4,5,6} Department of Industrial Engineering, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 emailanda@gmail.com

Abstract

Berkah Bumi Micro, Small and Medium Enterprises located in Truni Hamlet, Candisari Village, Windusari District, Magelang Regency are a productive business unit that empowers women by processing local commodities, namely Madusari sweet potato into processed snacks. One of the processed products is grubi or yam kremes, in the form of chopped sweet potato fried dry and mixed with melted brown sugar. By deploying 20 workers, especially housewives, the grubi products have been marketed outside the island. Generally, the grubi cake is taken by traders or sent to distributors to be repackaged, so that the packaging is perfunctory which is important to protect the entire product. In addition, the product has not been used for Home Industry Food, the production process, especially printing, is still carried out manually, has not kept business records, and potato skin waste has not been used or thrown away and the packaging is still not modern. In connection with this, assistance will be provided to Berkah Bumi Micro, Small and Medium Enterprises with through the Integrated Community Service (PPMT) at Muhammadiyah Magelang University which involves 5 students with the chief executive of a lecturer. Activities will be carried out for approximately 1 month or at least meet 150 hours. The method used to provide assistance is a participatory method that involves partners actively in all series of activities. The mentoring activities carried out included mentoring for Home Industry Food submissions, updating logo and packaging designs, processing sweet potato skin waste into organic fertilizer and training in simple software for bookkeeping and making grubi printing machines. The results of PPMT activities for approximately 1 month are Taxpayer Identification Numbers (NPWP) for partners as a requirement for making Home Industry Food, Online Single Submission accounts for submitting Business Identification Numbers, logo designs and new packaging designs, processing waste from sweet potato skins into fertilizer, simple software to help with bookkeeping, and the design concept of a grub printing machine.

Keywords: market expansion, grubi products, business legality

Perluasan Pasar Makanan Ringan *Grubi* Melalui Legalitas Usaha Dan Redesain Kemasan

Abstrak

UMKM Berkah Bumi yang berlokasi di Dusun Truni, Desa Candisari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang merupakan suatu unit usaha produktif yang memberdayakan kaum perempuan dengan mengolah komoditas lokal yaitu ubi madusari menjadi olahan makanan ringan. Salah satu produk olahannya adalah *grubi* atau *kremes* ubi, berupa rajangan ubi digoreng kering dan dicampur dengan lelehan gula merah. Dengan mengerahkan 20 orang pekerja terutama para ibu rumah tangga, produk *grubi* tersebut sudah dipasarkan se pulau Jawa. Umumnya kue *grubi* diambil pedagang atau dikirimkan ke distributor untuk dikemas kembali, sehingga kemasannya pun ala kadarnya yang penting melindungi seluruh produk. Di samping itu, produk belum ber-PIRT, belum memiliki NPWP dan Nomor Induk Berusaha (NIB). Guna memperluas pasar produk olahan makanan tersebut, maka dilakukan kegiatan pendampingan kepada UMKM Berkah Bumi melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) Universitas Muhammadiyah Magelang selama 1 bulan. Metode yang digunakan untuk melakukan pendampingan adalah metode partisipatif yang melibatkan mitra

secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan meliputi pendampingan pengajuan PIRT, NPWP, dan NIB serta melakukan redesain terhadap logo dan kemasan produk untuk membidik pasar yang berbeda dan lebih luas

Kata kunci: perluasan pasar, produk grubu, legalitas usaha

1. Pendahuluan

UMKM Berkah Bumi yang berlokasi di Dusun Truni, Desa Candisari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang merupakan suatu unit usaha produktif yang memberdayakan kaum perempuan dengan mengolah komoditas lokal yaitu ubi madusari menjadi olahan makanan ringan. Salah satu produk olahannya adalah grubu atau kremes ubi, berupa rajangan ubi digoreng kering dan dicampur dengan lelehan gula merah. Dengan mengerahkan 20 orang pekerja terutama para ibu rumah tangga, setiap hari UMKM Berkah Bumi mampu memproduksi 500-800 kemasan *grubi* yang dipasarkan secara lokal, regional, bahkan nasional. Namun demikian, dalam pengembangan usahanya terutama pasar UMKM Berkah Bumi masih mengalami sejumlah kendala yaitu 1) produk belum memiliki legalitas berupa PIRT, 2) belum memiliki NPWP dan NIB, serta 3) kemasan produk kurang menarik dan masih konvensional.



Gambar 1 Kemasan dan label makanan ringan grubu produksi UMKM Berkah Bumi

SPPIRT merupakan salah satu legalitas usaha yang bertujuan untuk pengawasan dan pembinaan di bidang keamanan pangan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Ketentuan pengajuan SPPIRT ini terdapat dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 22 pada tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga. Sejak tahun 2021, BPOM telah membangun aplikasi SPPIRT yang terintegrasi dengan OSS (*One Single Submission*) dari Kementerian Koordinator Perekonomian dan Investasi. Aplikasi SPPIRT ini dapat dipergunakan oleh para pelaku usaha untuk mengajukan permohonan nomor PIRT dengan syarat sudah memiliki NIB yang telah didapatkan dari sistem OSS.

NIB merupakan nomor identitas bagi para pelaku usaha yang wajib dimiliki untuk memudahkan proses perizinan dalam pengembangan usahanya. Cara mencetak NIB sangat mudah, dengan syarat unit usaha telah memperoleh nomor induk dan perizinan usaha secara resmi dari OSS (*Online Single Submission*). OSS adalah sistem perizinan usaha yang terintegrasi secara elektronik dan dikelola serta diselenggarakan oleh Lembaga OSS (Kementerian Investasi/BKPM). Lembaga OSS melayani segala bentuk perizinan berusaha berbasis risiko yang lebih memudahkan, efektif, serta transparan. Selain NIB, pelaku usaha dapat sekaligus mencetak beberapa produk lainnya yang ada di laman OSS RBA. Di antaranya adalah 1) Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L), 2) Kesiapan Pemenuhan Standar Usaha, 3) Pernyataan terkait Tata Ruang, 4) Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelola dan Pemantauan Lingkungan (SPPL), dan 5) Sertifikat Standar yang belum terverifikasi.

NPWP atau Nomor Pokok Wajib Pajak merupakan pengenalan atau bukti diri yang digunakan masyarakat terkait kegiatan perpajakan. Setiap warga masyarakat yang mempunyai penghasilan wajib memiliki NPWP. Hal ini tercantum dalam Pasal 1 Nomor 6 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa NPWP adalah identitas atau tanda pengenalan bagi wajib pajak yang diberikan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu). NPWP digunakan sebagai tanda pengenalan saat melakukan hak dan kewajiban perpajakan. Beberapa waktu yang lalu, untuk membuat NPWP harus langsung mendatangi kantor pajak. Saat ini, pembuatan NPWP melalui layanan *online*.

Kemasan dan label merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dalam membranding suatu produk. Label adalah selembar kertas, film plastik, kain, logam, atau bahan lain yang ditempelkan pada wadah atau produk, yang di atasnya tertulis atau dicetak informasi atau simbol tentang produk atau barang. Informasi yang dicetak langsung pada wadah atau artikel juga dapat dianggap pelabelan. Label pada kemasan biasanya berisi informasi berupa nama atau merek produk, bahan baku, bahan tambahan komposisi, informasi gizi, tanggal kedaluwarsa, isi produk dan keterangan legalitas. Adanya label dalam suatu kemasan menjadikan sebuah identitas pembeda dengan kompetitor yang lain.

Mengingat pentingnya hal-hal tersebut, maka tim Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) Universitas Muhammadiyah Magelang yang beranggotakan 5 orang mahasiswa dari program studi Teknik Industri di bawah bimbingan seorang dosen melakukan kegiatan pendampingan kepada UMKM Berkah Bumi untuk merealisasikannya.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang digunakan untuk pelaksanaan pendampingan ini adalah metode partisipatif yang mengutamakan peran aktif atau keterlibatan mitra yang didampingi. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi 1) sosialisasi tentang kegiatan pendampingan yang akan dilakukan, 2) melakukan fasilitasi kepada mitra untuk pengajuan SPPIRT, NIB, dan NPWP, dan 3) meredesain label dan kemasan produk yang lebih *marketable* dengan pasar yang berbeda.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PPMT diawali dengan sosialisasi kepada mitra. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut disampaikan bahwa kegiatan PPMT yang akan dilakukan kira-kira membutuhkan waktu 1 bulan dengan jenis kegiatan memfasilitasi pengajuan SPPIRT, NIB, dan NPWP serta meredesain label dan kemasan produk. Kegiatan sosialisasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini, yang juga dihadiri oleh dosen pembimbing.



Gambar 2 Kegiatan sosialisasi PPMT

Kegiatan berikutnya adalah memfasilitasi pengajuan SPPIRT, NIB, dan NPWP. SPPIRT sebenarnya sudah diajukan oleh UMKM Berkah Bumi ke Badan Perijinan Kabupaten Magelang. Namun sampai saat ini, SPPIRT tersebut belum terealisasi. Oleh

karena itu, tim PPMT melakukan konfirmasi ke Badan Perijinan Kabupaten Magelang. Dengan hasil sebagai berikut :

Nama : Dania Siaga Bintari

Npwp : 21.900.993.3-524.000

Kpp terdaftar : KPP Pratama Magelang

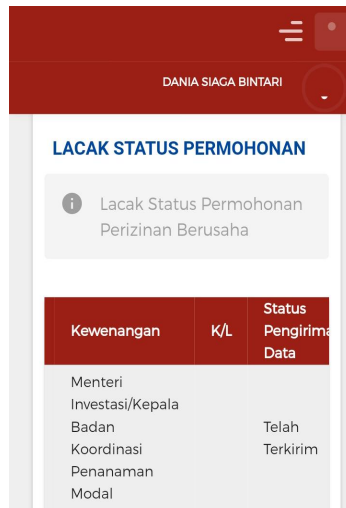
Selanjutnya fasilitasi pengajuan NPWP secara *online* dengan cara sebagai berikut: 1) membuka laman <https://ereg.pajak.go.id/login>, kemudian memilih menu daftar; 2) memasukkan alamat e-mail yang masih aktif dan membuat *password*; 3) membuka link verifikasi yang telah dikirim melalui e-mail untuk aktivasi akun; 4) mengikuti petunjuk yang ada di email masuk dari Ditjen Pajak; 5) setelah proses aktivasi selesai, kembali login ke sistem e-Registration dengan memasukkan email dan *password* akun yang telah dibuat sebelumnya; 6) setelah masuk ke halaman registrasi, mengisi data diri secara lengkap dan benar; 7) setelah pengisian data diri selesai, mengikuti semua tahapan pengisian dengan teliti; 8) setelah semua pengisian formulir terisi lengkap, memilih tombol daftar untuk mengirimkan formulir registrasi ke kantor pajak terdaftar; 9) setelah selesai, kantor pajak akan memproses pengajuan NPWP; 10) setelah mengisi semua formulir secara lengkap, maka akan muncul status pendaftaran di *dashboard* situs ereg pajak; 11) pendaftar harus menekan tombol kirim token, dan harus mengisi Captcha, lalu klik submit. Konfirmasi akan dikirim melalui e-mail.; 12) menyalin token yang sudah didapatkan, klik menu token untuk mendapatkan kode unik sebagai syarat pengajuan; 13) mncecek email masuk untuk melihat token; dan 14) jika permohonan pendaftaran NPWP disetujui, maka kartu NPWP akan dikirimkan kantor pajak ke alamat wajib pajak via pos.

Proses dan hasil pengajuan NPWP tersebut disajikan pada Gambar 3 berikut ini. Namun untu kartu NPWP masih menunggu dikirim oleh Kantor Pajak Pratama Kota Magelang.

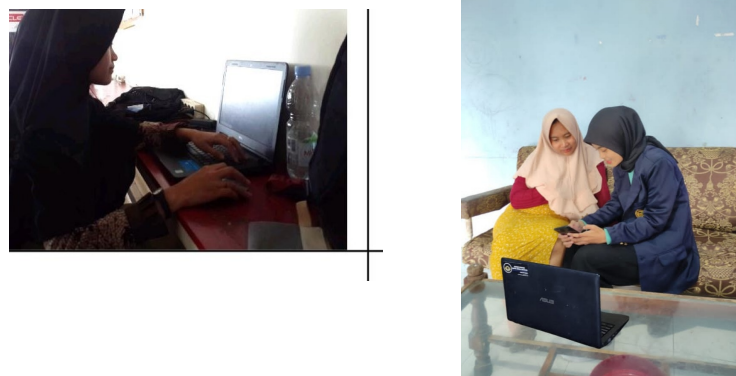


Gambar 3 Proses dan hasil pengajuan NPWP UMKM Berkah Bumi

Pengajuan NIB adalah sebagai berikut : 1) membuka laman OSS RBA <https://ui-login.oss.go.id/login>; 2) Log in dengan akun dan *password* terdaftar; 3) memasukkan kode Captcha; 4) Klik masuk; 5) di beranda utama klik NIB; 6) akan ditampilkan banyak opsi dokumen yang ingin dicetak; 7) untuk mencetak NIB tinggal digulirkan ke bagian bawah; 8) . Klik opsi Cetak NIB berwarna biru; 9) dokumen NIB akan ditampilkan dalam format PDF; 10) setelah itu klik ikon Print/Cetak di bagian kanan atas; 11) Klik *Print* untuk konfirmasi; dan 12) NIB sudah berhasil dicetak.



Kegiatan terakhir adalah meredisain kemasan dan label produk makanan ringan grubi. Saat melakukan redisain, dilakukan diskusi terlebih dahulu dengan mitra agar hasilnya merupakan kesepakatan bersama, bukan semata-mata dari pihak tim PPMT. Redisain kemasan dan label ini dikhususkan untuk pasar produk grubi skala oleh-oleh. Jadi dengan kemasan dan label ini, nantinya produk grubi akan dipasarkan di toko-toko yang menjual oleh-oleh. Juga dipasarkan melalui media sosial. Kegiatan redisain dan hasil redisain tersebut ditampilkan pada Gambar 5 dan Gambar 6 berikut ini.



Gambar 5 Diskusi dengan mitra untuk menentukan disain kemasan dan logo baru



Gambar 6 Desain kemasan dan logo yang baru

Selama pelaksanaan kegiatan, mitra sangat aktif terlibat karena menurut mitra bahwa kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan tim PPMT sangat bermanfaat bagi pengembangan usahanya. Mitra menjadi memahami bahwa kegiatan usaha tidak hanya

sebatas proses produksi dan pasar saja, tetapi masih banyak hal yang harus diperhatikan untuk pengembangan usaha.

Hasil-hasil kegiatan PPMT ini diharapkan dapat diimplementasikan oleh mitra dalam melakukan pengembangan usahanya terutama dalam mendukung pemasaran produk.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terpadu yang telah dilaksanakan mendapat respons yang positif dari mitra, bahkan mitra beberapa kali menawarkan bantuan dalam kegiatan yang dilakukan dan juga ikut turun tangan dalam memberikan saran dan kritik saat kegiatan berlangsung.

Hasil kegiatan PPMT selama 1 bulan di UMKM Berkah Bumi adalah terfasilitasinya mitra untuk pengajuan SPPIRT, NPWP, dan NIB serta disain kemasan dan label produk untuk skala pasar yang berbeda.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih diucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan nikmatnya kami dapat melaksanakan kegiatan ini sampai selesai dan lancar. Juga kepada LP2MA Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memfasilitasi secara pelaksanaan kegiatan, UMKM Berkah Bumi yang telah bersedia dan aktif mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, dan Ibu Retno Rusdijati yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan.